

**PENGARUH EDUKASI DAN LITERASI MASYARAKAT
TANJUNG LOMBOK UTARA TERHADAP KEPUTUSAN
MENGUNAKAN PRODUK BANK NTB SYARI'AH**



Oleh

LALU AHMAD ATAM KUSWARI
NIM 200502024

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

2023

**PENGARUH EDUKASI DAN LITERASI MASYARAKAT
TANJUNG LOMBOK UTARA TERHADAP KEPUTUSAN
MENGUNAKAN PRODUK BANK NTB SYARIAH**

Skripsi

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram

untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar

Sarjana Ekonomi



Oleh

LALU AHMAD ATAM KUSWARI
NIM 200502024

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Lalu Ahmad Atam Kuswari, NIM 200502024 dengan judul "Pengaruh Edukasi dan Literasi Masyarakat Tanjung Lombok Utara terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank NTB Syariah" telah memenuhi syarat dan di setujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 08/11/2023



Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 08, November 2023

Hal : Ujian Skripsi

**Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di Mataram**

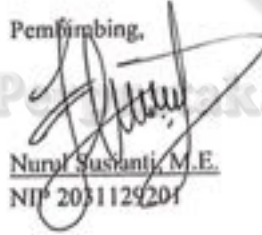
Assalamualaikum, Wr. Wb.

Dengan Hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama : Lalu Ahmad Atam Kuswari
NIM : 200502024
Jurusan/Prodi : Pebankan Syariah
Judul : Pengaruh Edukasi dan Literasi Masyarakat
Tanjung Lombok Utara terhadap Keputusan
Menggunakan Produk Bank NTB Syariah

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang skripsi *munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap dapat segera di-*munaqasah*-kan.
Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Pembimbing,


Nurul Susanti, M.E.
NIP 2031129201

Pengelolaan UIN Mataram

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Lalu Ahmad Atam Kuswari
NIM :200502024
Jurusan :Perbankan Syariah
Fakultas :Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Edukasi dan Literasi Masyarakat Tanjung Lombok Utara terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank NTB Syariah” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, _____
Saya yang menyatakan,

UNIVERSITAS ISLAM
M A TARAM
METERAI
TAMPEL
E89CAKX703945025/1
Lalu Ahmad Atam Kuswari

Perpustakaan UIN Mataram

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Lalu Ahmad Atam Kuswari, NIM: 200502024 dengan judul "Pengaruh Edukasi dan Literasi Masyarakat Tanjung Lombok Utara terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank NTB Syariah" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada _____

Dewan Penguji

Nurul Susianti, ME
(Ketua Sidang/Pembimbing)



Dr. M. Firdaus, S.H.L., M.SI
(Penguji I)



Imronjana Syapriatama, M.SEI
(Penguji II)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.

197111102002121001

MOTTO

*“Jika Tidak Mampu Menjadi Sempurna Setidaknya
Jangan Sampai Tidak Berguna”*



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

“Ku persembahkan skripsi ini untuk ibukku tercinta Baiq Il mariani, mamiqku tersayang Lalu Hasan Basri dan seluruh keluargaku, orang tercintaku, sahabat-sahabatku di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Al-farabi, Sahabat-sahabatku di PMII Komisariat UIN Mataram, sahabat-sahabatku di PMII Cabang Lombok Utara, teman-teman KKP desa sambik bangkol 2023, mitrawan/ti koperasi UIN Mataram, polong rentenku di FKMLU, rekan/nita PC IPNU-IPPNU Lombok Utara, rekan-rekan Ikatan Mahasiswa Desa Santong (IMDS), Teman-teman kelas seperjuangan, dan almamater kebanggaanku”

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan waktu yang tepat. Tanpa pertolongan darinya tentu penulis tidak akan sanggup untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Edukasi dan Literasi Masyarakat Tanjung Lombok Utara terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank NTB Syariah” dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam juga tak lupa tercurahkan kepada baginda Nabi kita yang tercinta yaitu Nabi Muhammad SAW semoga kita mendapatkan syafa’atnya dihari kiamat nanti.

Skripsi ini disusun penulis sebagai salah satu syarat menuntaskan mata kuliah skripsi pada program sarjana di Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mataram.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis pada momentum kali ini mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Mataram.
2. Bapak Prof. Dr. Riduan Mas’ud, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mataram.
3. Bapak Dr. Sanurdi, M.Si, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mataram.

4. Ibu Nurul susianti, ME yang telah membimbing dan memberikan arahannya selama ini hingga menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.
5. Kepada kedua orang tua saya, atas doa, kasih sayang dan perjuangannya dalam mendukung proses perkuliahan saya selama ini.
6. Kepada seluruh keluarga saya dan orang-orang yang saya cintai yang selalu mendukung segala bentuk kegiatan yang saya ikuti selama ini.
7. Kepada seluruh teman-teman organisasi saya yang ada di PMII, Koperasi Mahasiswa UIN Mataram, IMDS, FKMLU, PC IPNU-IPPNU KLU, KKP Sambik bangkol 2023 yang telah membantu saya berproses dan berjuang selama ini.
8. Kepada teman-teman kelas A,B,C perbankan syariah angkatan 2020 yang telah menemani proses pembelajaran saya selama ini di dalam kelas.

Penulis tentu menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga skripsi ini dapat memberikan berbagai manfaat dalam bidang pendidikan dan dapat diaplikasikan di lapangan serta dapat dikembangkan lebih lanjut. Aamiin.

Mataram, _____

Penulis,

Lalu Ahmad Atam Kuswari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xivi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	5
D. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Kerangka Berfikir.....	22
C. Hipotesis Penelitian.....	22

BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel.....	24
C. Waktu dan Tempat Penelitian	26
D. Variabel Penelitian	26
E. Desain Penelitian	27
F. Instrumen dan Bahan Penelitian.....	27
G. Teknik Pengumpulan Data	27
H. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	60

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skala Likert, 28.
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas, 41.
Tabel 4.2	Hasil Uji Reliabilitas, 42.
Tabel 4.3	Hasil uji normalitas, 42.
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinieritas, 43.
Tabel 4.5	Hasil Uji Heterokedastisitas, 44.
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Linier Berganda, 44.
Tabel 4.7	Hasil Uji t (Parsial), 46.
Tabel 4.8	Hasil Uji F (Simultan), 47.
Tabel 4.9	Hasil Uji R, 48.

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir, 22.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner Responden
- Lampiran 3 Hasil Uji SPSS
- Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran. 5 Kartu Konsultasi Pembimbing



Perpustakaan UIN Mataram

PENGARUH EDUKASI DAN LITERASI MASYARAKAT TANJUNG LOMBOK UTARA TERHADAP KEPUTUSAN MENGUNAKAN PRODUK BANK NTB SYARIAH

Oleh:

Lalu Ahmad Atam Kuswari

NIM: 200502024

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi dan literasi masyarakat Tanjung Lombok Utara terhadap keputusan menggunakan produk Bank NTB Syariah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang dan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert yang telah diuji coba dan memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Adapun regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data.

Berdasarkan hasil uji t nilai signifikansi edukasi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai (t hitung) $3,991 > 1,984$ hal ini menunjukkan bahwa variabel edukasi masyarakat Tanjung Lombok Utara berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menggunakan produk Bank NTB Syariah dan berdasarkan hasil uji t nilai signifikansi literasi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai (t hitung) $3,944 > 1,984$ (t tabel) hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi masyarakat Tanjung Lombok Utara berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menggunakan produk Bank NTB Syariah. Edukasi dan literasi masyarakat Tanjung Lombok Utara secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan menggunakan produk Bank NTB Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai (F hitung) $43.385 > 3,09$ (F tabel).

Kata kunci: Edukasi, Literasi dan Keputusan

**PENGARUH EDUKASI DAN LITERASI MASYARAKAT
TANJUNG LOMBOK UTARA TERHADAP KEPUTUSAN
MENGUNAKAN PRODUK BANK NTB SYARIAH**

By:

Lalu Ahmad Atam Kuswari

NIM: 200502024

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the influence of education and literacy of the people of Tanjung Lombok Utara on decision in using Bank NTB Syariah products.

The type of research used is quantitative research. The population in this study is the people of Tanjung District, North Lombok Regency. The sample in this study amounted to 100 people and sampling used purposive sampling techniques. Data collection techniques using questionnaires with Likert scales that have been tested and meet the requirements for validity and reliability. The multiple linear regression in this study was used to analyze the data.

Based on the results of the t test, the educational significance value of $0.000 < 0.05$ and the value (t count) of $3.991 > 1.984$, this shows that the educational variable of the people of Tanjung Lombok Utara has a partial effect on decision in using Bank NTB Syariah products and based on the results of the t test, the literacy significance value is $0.000 < 0.05$ and the value (t count) is $3.944 > 1.984$ (t table), this shows that the literacy variable of the people of North Tanjung Lombok is partially influenced by decision using Bank NTB Syariah products. Education and literacy of the people of Tanjung Lombok Utara simultaneously have a positive influence on the decision in using Bank NTB Syariah products. This can be proven by a significant value of $0.000 < 0.05$ and a value (F count) of $43.385 > 3.09$ (F table).

Keywords: Education, Literacy and Decision.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan syariah merupakan salah satu bank yang menjadi bagian dari perbankan nasional yang telah mampu menjadi roda penggerak ekonomi secara nasional. Awal mula munculnya bank syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1992 yang ditandai dengan adanya pendirian Bank Muamalat Indonesia. Bank Muamalat Indonesia (BMI) merupakan bank syariah yang pertama kali didirikan pada tahun 1991 dan mulai melaksanakan kegiatan operasionalnya pada tahun 1992.¹ Perbankan Syariah merupakan salah satu bank yang berhasil menghadapi krisis moneter pada tahun 1998 yang pernah dialami oleh Indonesia yang menjadi inspirasi pesatnya pertumbuhan Perbankan Syariah.

Menurut Syafi'i Antoni, bank syariah adalah lembaga keuangan yang awal pendiriannya bertujuan untuk memudahkan umat Islam dalam mendasarkan segala aspek kehidupannya berdasarkan prinsip syariah dan prinsip kehati-hatian, bank syariah menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan syariah yang menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, serta mengatur dan menjaga stabilitas ekonomi dan keuangan suatu negara, yang bertujuan untuk mendukung pelaksanaan pembangunan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.²

Persaingan yang semakin ketat antara Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah telah memaksa Bank Syariah berusaha menarik minat masyarakat untuk menjadi nasabah Bank tersebut. Aspek ekonomi juga menjadi faktor penting bagi nasabah dan calon nasabah yang akan menabung di bank syariah yang dapat memberikan pelayanan dan keuntungan yang optimal dari produk yang ditawarkan

¹ Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: UGM PRESS, 2018), hlm. 45.

² Muhammad Syafi'i Antoni, *Bank Syari'ah: dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insane, 2001), hlm. 18.

oleh bank tersebut. Selain itu nasabah juga merasa aman dan nyaman dalam menabung di bank yang tidak bertentangan dengan ajaran syariahnya. Tantangan Industri Perbankan Syariah saat ini adalah bagaimana membangun budaya agar setiap orang di perusahaan perbankan bertujuan agar masyarakat memutuskan untuk menggunakan produk Bank Syariah.

Adapun karakteristik unggulan dari bank syariah adalah menerapkan strategi menarik minat nasabah supaya tertarik untuk berinvestasi berdasarkan Profitabilitas sistem bagi hasil, karena jelas bahwa sistem profitabilitas berdasarkan bagi hasil merupakan nilai tambah yang membedakan antara bank syariah dengan bank konvensional. Sistem berdasarkan bagi hasil mampu mewujudkan aktivitas ekonomi yang adil dengan menghindari eksploitasi berlebihan dan otoritas yang berlebihan dari peminjam dana dalam hal pembiayaan.³ Hal ini jelas digambarkan sebagai sebagai pilar keadilan dalam filosofi ekonomi Islam yang merupakan landasan filosofi keuangan maupun perbankan syariah di Indonesia. Adanya sistem bagi hasil ini seharusnya membuat masyarakat memutuskan untuk menggunakan bank syariah mengingat populasi muslim di Indonesia sangat besar.

Berbicara tentang keputusan, maka keputusan yaitu sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui oleh konsumen. Keputusan seseorang untuk menabung merupakan bagian dari motivasi seseorang untuk menabung, dan salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah meningkatkan edukasi dan literasi masyarakat agar memutuskan untuk menggunakan produk bank syariah.⁴

Edukasi adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri pada diri peserta didik dan mewujudkan proses belajar yang lebih baik, edukasi bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, kecerdasan, dan mendidik peserta didik

³ Kasmir, *Pemasaran Bank Edisi Pertama Cetakan Kedua*, (Jakarta: PT Grafindo, 2008), hlm, 69.

⁴ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 190.

agar berakhlak mulia, mampu mengendalikan diri. dan memiliki keterampilan merupakan pengertian edukasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia,⁵ sedangkan literasi merupakan keterampilan berbahasa yang meliputi kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis serta kemampuan berpikir yang merupakan unsur di dalamnya. Literasi dapat diartikan sebagai keaksaraan, atau keterampilan dalam membaca dan menulis.⁶

Di Provinsi NTB, bank syariah sudah menjamur di tengah masyarakat sehingga masyarakat NTB dapat menggunakan produk dan layanan yang ditawarkan oleh bank syariah. Bank syariah yang merupakan satu-satunya bank daerah di NTB adalah bank NTB Syari'ah yang merupakan hasil konversi bank (konvensional) NTB. Keputusan konversi Bank NTB menjadi Bank NTB Syariah pada awalnya cukup membuat publik terkejut. Akhir Oktober 2016 pada rapat umum pemegang saham. Namun, kinerja lembaga perbankan syariah di NTB awal Januari-Februari 2017 masih belum sesuai harapan. Pertumbuhan aset perbankan syariah hingga Februari 2017 bahkan hanya 7,56% pada masa awal konversi Bank NTB ke Bank NTB Syariah mengalami pertumbuhan yang masih lambat karena pemahaman masyarakat masih awam untuk mengenal bank syariah dan sebagian masyarakat masih beranggapan bahwa perbankan syariah dan perbankan konvensional adalah sama, yaitu sama saja dengan lembaga penghimpunan dana tanpa melihat hal-hal yang ada di dalam bank.

Pada tahun 2022, aset milik bank NTB Syariah tumbuh hingga 15,93% atau setara dengan 13,002 triliun rupiah. Hal ini membuktikan bahwa Provinsi NTB memiliki peluang besar untuk memajukan perbankan syariah. Dalam menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat, bank NTB syari'ah telah mampu memberi kontribusi sebesar 17,80% atau setara dengan Rp 8,725 triliun. Selain itu, jumlah dana pihak ketiga yang dimiliki Bank NTB Syariah meningkat sebesar

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Edukasi", dalam <https://kbbi.web.id/edukasi>, diakses tanggal 29 Mei 2023, pukul 20.00. Wita

⁶ Padmadewi dan Artini, *Literasi Di Sekolah: Dari Teori ke Praktek*, (Badung: Nila Cakra, 2018), hlm. 1.

20,10% yaitu akumulasi 9,780 triliun rupiah pada periode tahun 2022. sehingga pertumbuhannya dapat dikatakan cukup tinggi.⁷

Di Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara, perkembangan bank syariah NTB belum terlihat secara signifikan. Hal ini disebabkan karena rendahnya minat masyarakat dalam menggunakan produk bank NTB syariah yang disebabkan oleh adanya anggapan bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional dan yang membedakan hanyalah nama, hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat mengenai bank syariah di kecamatan Tanjung mengingat penduduk berdasarkan agama mayoritas beragama Islam dengan jumlah 43.119 orang dari 55.130 orang.⁸

Penelitian oleh Tri Novita Syahfitri, Salsabila Syafa Azrah, dan Rialdha Ismadillah pada tahun 2023 pada jurnal manajemen dan akuntansi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa FAI UMSU)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan religiusitas terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Adapun hasil penelitiannya yaitu variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan layanan perbankan syariah, sedangkan variabel religiusitas berpengaruh positif namun negatif tidak penting bagi keputusan mahasiswa menggunakan layanan perbankan syariah.

Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Lendra Darmawan tahun 2023, *skripsi* yang berjudul "Pengaruh Promosi, Edukasi, Motivasi terhadap Keputusan Nasabah Memilih Produk Tabungan Haji di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Kelapa Gading 1". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi, edukasi, motivasi terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan haji di bank syariah Indonesia (BSI) KC Kelapa Gading 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel promosi, edukasi dan motivasi secara parsial

⁷ Bank NTB Syar'iah, "Laporan Keberlanjutan PT. Bank NTB Syari'ah 2022", dalam https://www.bankntbsyariah.co.id/Perusahaan/view_pdf/166 diakses tanggal 29 Mei 2023, pukul 19.20 Wita.

⁸ Badan Pusat Statistik, "Jumlah Penduduk Menurut Agama (Jiwa) 2017-2021", dalam <https://lombokutarakab.bps.go.id>. diakses tanggal 31 mei 2023, pukul 19.30 Wita

berpengaruh berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk tabungan haji di bank syariah Indonesia. Kemudian secara simultan variabel promosi, edukasi dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk tabungan haji di bank syariah Indonesia.

Sehubungan dengan uraian yang telah dipaparkan pada bagian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Edukasi dan Literasi Masyarakat Tanjung, Lombok Utara terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank NTB Syari'ah”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Edukasi Masyarakat Tanjung, Lombok Utara Berpengaruh Secara Parsial terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank NTB Syari'ah?
2. Apakah Literasi Masyarakat Tanjung, Lombok Utara Berpengaruh Secara Parsial terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank NTB Syari'ah?
3. Apakah Edukasi dan Literasi Masyarakat Tanjung, Lombok Utara Berpengaruh Secara Simultan terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank NTB Syari'ah?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk Mengetahui Pengaruh Edukasi Masyarakat Tanjung, Lombok Utara Secara Parsial terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank NTB Syari'ah
- b. Untuk Mengetahui Pengaruh Literasi Masyarakat Tanjung, Lombok Utara Secara Parsial terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank NTB Syari'ah

- c. Untuk Mengetahui Pengaruh Edukasi dan Literasi Masyarakat Tanjung, Lombok Utara Secara Simultan terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank NTB Syariah

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan wawasan mengenai pengaruh antar variabel yaitu edukasi dan literasi terhadap keputusan masyarakat Tanjung, Lombok Utara dalam menggunakan produk bank NTB Syariah dan memberikan sumbangan pemikiran dan khasanah keilmuan ekonomi Islam khususnya dan menambah literatur mengenai hal tersebut. Khususnya bagi lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram
- b. Secara praktis, bagi Bank NTB Syariah Cabang Tanjung, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan literasi dan edukasi terhadap masyarakat setempat sehingga keputusan masyarakat untuk menggunakan produk Bank NTB Syariah benar-benar meningkat.
- c. Bagi akademisi, penelitian ini berguna sebagai bahan informasi terutama yang berkaitan dengan perilaku nasabah. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi tambahan wawasan dan studi Pustaka bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
- d. Bagi penulis, penelitian ini dapat berguna dalam memenuhi persyaratan untuk meraih gelar sarjana ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pendefinisian variabel secara operasional berdasarkan ciri-ciri yang diamati yang memungkinkan peneliti melakukan pengamatan atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. variabel operasional adalah

mendeskripsikan atau menggambarkan variabel penelitian sedemikian rupa sehingga variabel tersebut spesifik (tidak multitafsir) dan terukur (observable atau terukur). Definisi operasional meliputi penjelasan nama variabel, definisi variabel, hasil/kategori pengukuran, dan skala pengukuran.⁹ Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

1. Edukasi

Edukasi adalah suatu proses yang disertai dengan cara-cara tertentu agar manusia memperoleh pengetahuan dan pemahaman, serta cara-cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan.¹⁰ Indikator dari edukasi diantaranya adalah pengajaran, pendidikan, bimbingan, pelatihan dan kualitas.¹¹

2. Literasi

Literasi (Pengetahuan) dalam bentuk jamak dapat diartikan sebagai lukisan benda-benda atau hal-hal yang diketahui. Artinya literasi identik dengan objek atau hal-hal yang diketahui oleh subjek manusia.¹² Adapun indikator literasi yaitu Karakteristik Produk/jasa, memanfaatkan Produk, Kepuasan terhadap suatu produk dan Konsep dasar bank Syari'ah.¹³

3. Keputusan

keputusan yaitu sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui oleh konsumen.¹⁴ Adapun indikator keputusan yaitu

⁹ Nurdin, Ismail dan Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 122.

¹⁰ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Balai Pustaka, 2012), hlm. 232.

¹¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 232.

¹² Komarudin, *Kamus Istilah Karya Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 90.

¹³ Philip Khotler, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 45.

¹⁴ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, ..., hlm. 190.

kemantapan membeli setelah mengetahui informasi produk, memutuskan membeli karena merek yang paling disukai, membeli karena sesuai dengan keinginan dan kebutuhan, dan membeli karena mendapatkan rekomendasi dari orang lain.¹⁵



Perpustakaan UIN Mataram

¹⁵ Kotler, *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 12*, (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 181.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Tinjauan Pustaka adalah proses menelusuri kembali karya-karya sebelumnya sebagai pedoman lebih lanjut untuk menghindari unsur duplikasi guna memastikan legalitas dan otentisitas penelitian. Berikut merupakan tinjauan pustaka dari penelitian terdahulu antara lain:

- a. Penelitian dari Muna Dahlia pada tahun 2020, *skripsi* dengan judul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Dosen UIN Ar-Raniry)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 86 orang yang diambil menggunakan teknik *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif atau signifikan terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah. Adapun Perbedaannya adalah penelitian tersebut menggunakan satu variabel independen sedangkan penelitian peneliti menggunakan dua variabel independen, dan penelitian terdahulu bertempat di UIN Ar-Raniry sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di Tanjung, Kabupaten Lombok Utara.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Lendra Darmawan tahun 2023, *skripsi* yang berjudul "Pengaruh Promosi, Edukasi, Motivasi terhadap Keputusan Nasabah Memilih Produk Tabungan Haji di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Kelapa Gading 1". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi,

edukasi, motivasi terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan haji di bank syariah Indonesia (BSI) KC Kelapa Gading 1. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 237 responden yang diambil menggunakan teknik *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel promosi, edukasi dan motivasi secara parsial berpengaruh berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk tabungan haji di bank syariah Indonesia. Kemudian secara simultan variabel promosi, edukasi dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk tabungan haji di bank syariah Indonesia. Adapun letak perbedaannya adalah pada penelitian tersebut menggunakan tiga variabel independen yaitu sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan dua variabel independen. Adapun tempat penelitian tersebut di BSI KC Kelapa Gading 1, sedangkan peneliti meneliti di Tanjung, Lombok Utara.

- c. Penelitian oleh M. Siddiqi, Youdhi Prayoga dan Nurfitri Nataliah pada *Jurnal of student research* pada tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Literasi, Edukasi, Dan *Self Efficacy* Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi, edukasi, dan *self efficacy* terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Literasi (X1) terhadap keputusan berinvestasi (Y). Sedangkan Edukasi (X2) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi (Y). Adapun *Self Efficacy* (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi (Y). Adapun Literasi, Edukasi, dan *Self Efficacy* berpengaruh secara simultan terhadap keputusan berinvestasi. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel yang diteliti

yaitu pengaruh Literasi, Edukasi, dan *Self Efficacy* terhadap keputusan berinvestasi sedangkan peneliti menggunakan variabel edukasi dan literasi serta pengaruhnya terhadap Keputusan menggunakan produk Bank NTB Syariah.

- d. Penelitian oleh Tri Novita Syahfitri, Salsabila Syafa Azrah, Dan Rialdha Ismadillah pada tahun 2023 pada jurnal manajemen dan akuntansi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa FAI UMSU)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan religiusitas terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 150 mahasiswa. Adapun hasil penelitiannya yaitu variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan layanan perbankan syariah, sedangkan variabel religiusitas berpengaruh positif namun negatif tidak penting bagi keputusan mahasiswa menggunakan layanan perbankan syariah. Perbedaannya adalah fokus penelitian tersebut pada mahasiswa FAI UMSU, sedangkan peneliti meneliti masyarakat Tanjung, Lombok Utara. Adapun perbedaan lainnya adalah variabel yang digunakan peneliti tersebut hanya fokus pada pengaruh literasi dan religiusitas terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah sedangkan peneliti menggunakan variabel pengaruh edukasi dan literasi terhadap keputusan menggunakan produk Bank NTB Syariah.
- e. Penelitian oleh Ahmad Mustajib, pada Jurnal Ekonomi Syariah pada tahun 2019 berjudul “Pengaruh Literasi Konsumen dan Tingkat Pendidikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada Bank Syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi konsumen dan tingkat pendidikan terhadap keputusan menjadi nasabah pada bank syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 45 orang. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa variabel literasi konsumen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah. Sedangkan, variabel tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah. Adapun variabel literasi konsumen dan tingkat pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah. Perbedaannya adalah penelitian tersebut dilakukan pada masyarakat Langensari kota banjar, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada masyarakat Tanjung, Lombok Utara.

2. Kajian Teori

a. Edukasi

1) Pengertian Edukasi

Edukasi berasal dari kata mendidik (educate) artinya memberi peningkatan (to qualified, to give rise to), dan to develop (berevolusi, to develop). Menurut McLeod edukasi adalah proses dari suatu tindakan untuk meraih pengetahuan.¹⁶ Edukasi dalam kamus bahasa Indonesia dalam arti luas dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang disertai dengan cara-cara tertentu agar manusia memperoleh pengetahuan dan pemahaman, serta cara-cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, edukasi adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri pada diri peserta didik dan menciptakan proses belajar yang lebih baik, edukasi ini bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan, kepribadian dan mendidik peserta didik agar berakhlak mulia, mampu mengontrol diri, dan memiliki keahlian tertentu.¹⁷

¹⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 10.

¹⁷Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hlm. 232.

Menurut Bambang Waluyo dalam cetak biru BI, edukasi masyarakat dalam bidang perbankan adalah edukasi yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pemahaman dan informasi tentang kegiatan dan fungsi bank, serta produk dan layanan yang ditawarkan oleh bank kepada nasabah.¹⁸

2) Strategi Edukasi

Dalam rangka mendukung program kerja edukasi, terutama edukasi yang dilakukan terhadap nasabah, telah diterbitkan dokumen “Cetak Biru Edukasi Masyarakat di Bidang Pengembangan” yang diinisiasikan oleh kelompok kerja edukasi masyarakat di bidang perbankan pada tahun 2007 yang memuat pola strategi jangka panjang dan jangka pendek, adapun pola strategi jangka pendek yaitu:

- a) Melaksanakan program edukasi untuk meningkatkan *awareness* terhadap kelembagaan, untuk hak dan kewajiban nasabah, produk dan jasa perbankan, serta sarana dan mekanisme pengaduan atau penyelesaian permasalahan dengan perbankan.
- b) Mencegah kemungkinan timbulnya kerugian pada masyarakat.
- c) Melaksanakan program edukasi untuk meningkatkan *awareness* terhadap kelembagaan bank perkreditan rakyat (BPR) dan meningkatkan citra BPRS di masyarakat.
- d) Melaksanakan program edukasi untuk meningkatkan pemahaman penggunaan instrument sistem pembayaran non tunai secara aman.

Sementara itu, pola strategi jangka panjang meliputi:

- a) Meningkatkan kepercayaan terhadap masyarakat terhadap fungsi, peran dalam kelembagaan bank umum

¹⁸ Bambang Waluyo, “Sosialisasi dan Edukasi Publik Perbankan Syariah di Indonesia”, *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, Vol. 1, Nomor. 1, Desember 2013, hlm. 43.

dan BPR baik bank konvensional maupun bank syariah dalam mendukung perekonomian negara.

- b) Meningkatkan cakupan program, sasaran dan wilayah edukasi melalui kerjasama dengan pihak-pihak terkait baik yang formal maupun non formal.
- c) Memperluas cakupan wilayah edukasi melalui kerjasama dengan media masa untuk meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap kelembagaan produk dan jasa perbankan.
- d) Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kinerja bank sehingga masyarakat dapat lebih bijaksana dalam menentukan aktivitas perbankan.¹⁹

Dalam jangka panjang, edukasi masyarakat yang efektif dapat meningkatkan loyalitas nasabah terhadap bank, sekaligus dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap sistemnya. Tingginya kepercayaan nasabah terhadap sistem perbankan akan meningkatkan peluang kepada bank untuk terus menerus melaksanakan kegiatan menghimpun dana nasabah agar dapat disalurkan dalam bentuk kredit guna mendukung aktivitas perekonomian.²⁰

3) Metode Edukasi

Berdasarkan pendekatan tujuan yang ingin dicapai, pengelompokan metode edukasi yaitu:²¹

- a) Metode berdasarkan pendekatan individu. Metode ini bersifat individual dan sering digunakan untuk mengembangkan perilaku baru, atau mengembangkan seseorang agar menjadi tertarik terhadap perubahan

¹⁹ Nadia Fazira, "Pengaruh Promosi *Personal Selling* dan Edukasi terhadap Minat Nasabah pada Produk Tabungan di PT. BPRS Baiturrahman Keutapang", (*Skrripsi*, FEBI UIN Ar-Raniry, 2019), hlm. 32-33.

²⁰Muliaman D Hadad, "Pentingnya Edukasi Nasabah Perbankan untuk Pembangunan Ekonomi yang Berkelanjutan", *Dimensia*, Vol. 5, Nomor. 2, Mei 2008, hlm. 10

²¹ Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 34.

perilaku atau inovasi. Dasar penggunaan pendekatan individual ini adalah karena setiap orang memiliki alasan atau masalah yang berbeda mengenai penerimaan terhadap perilaku baru tersebut. Adapun bentuk dari pendekatan ini, meliputi:²²

- (1) Bimbingan dan konseling
- (2) Wawancara

b) Metode berdasarkan pendekatan kelompok. Salah satu upaya yang dilakukan dalam metode ini adalah penyuluhan, Penyuluhan berkaitan dengan menargetkan suatu kelompok sebagai sasaran. Dalam menyampaikan edukasi dengan metode ini kita perlu memperhatikan besar kecilnya kelompok sasaran dan tingkat pendidikan formal sasaran. Berdasarkan metode dan jumlah pesertanya, pendidikan kelompok dibagi menjadi dua jenis, yaitu kelompok besar dan kelompok kecil. Kelompok besar adalah kelompok dengan jumlah peserta lebih dari 15 orang. Adapun metode yang tepat untuk kelompok ini adalah seminar dan ceramah. Sedangkan kelompok kecil merupakan kelompok yang memiliki jumlah peserta kurang dari 15 orang. Adapun didalam kelompok kecil, ada beberapa metode yang dapat dilakukan yaitu bermain peran, diskusi kelompok dan permainan simulasi.²³

c) Metode berdasarkan pendekatan massa. Metode pendekatan massa ini cocok untuk mengkomunikasikan nilai-nilai perbankan kepada masyarakat. Sehingga tujuan dari metode ini bersifat umum tanpa mendiskriminasikan golongan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, ekonomi dan sebagainya.²⁴

²²*Ibid.*

²³*Ibid.*, hlm. 45

²⁴*Ibid.*

4)Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Edukasi

Beberapa faktor yang perlu diperhatikan agar pemberian edukasi dapat mencapai sasaran yaitu:²⁵

- a) Tingkat pendidikan yang dapat berpengaruh terhadap cara pandang seseorang mengenai informasi baru yang diterimanya. Jadi, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh seseorang maka semakin mudah ia menerima informasi baru.
- b) Tingkat sosial ekonomi. Semakin tinggi tingkat sosial ekonomi seseorang maka semakin mudah ia mendapatkan informasi baru.
- c) Adat istiadat masyarakat. Kita sangat menghargai adat istiadat sebagai sesuatu yang tidak boleh ditinggalkan.
- d) Kepercayaan masyarakat. Masyarakat lebih memperhatikan informasi yang disampaikan oleh masyarakat yang lebih awal mengetahuinya, karena telah ada kepercayaan masyarakat terhadap penyampaian informasi.
- e) Ketersediaan waktu di masyarakat. Waktu penyampaian informasi harus memperhatikan tingkat kegiatan masyarakat agar dapat memastikan tingkat kehadiran masyarakat dalam penyuluhan.²⁶

b. Literasi

1) Pengertian Literasi

Literasi (Pengetahuan) dapat menjelaskan hubungan antara suatu peristiwa atau dengan peristiwa lainnya atau satu gejala dengan gejala lainnya. Pengetahuan dalam bentuk jamak dapat diartikan sebagai lukisan dari objek atau hal yang diketahui. Artinya pengetahuan berkaitan

²⁵ Widyawati, *Pendidikan dan Promosi Kesehatan untuk Mahasiswa Keperawatan*, (Medan: BSM, 2020), hlm. 89.

²⁶*Ibid.*

dengan objek atau hal-hal yang diketahui oleh subjek manusia.²⁷ Pengetahuan dibagi menjadi dua jenis yaitu:

- a) Pengetahuan Ahli (Expert Knowledge) merupakan pengetahuan yang unggul dalam isi atau materi pelajaran dan disiplin ilmu tertentu.
- b) Pengetahuan Konten Pedagogik (Pedagogical Content Knowledge) Merupakan pengetahuan mengenai prosedur mengajarkan disiplin ilmu tertentu secara efektif.²⁸

2) Pengukuran Literasi

Pengukuran Literasi dapat dilakukan melalui wawancara atau angket untuk menanyakan terkait isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Adapun menurut Soekidjo, literasi dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu.²⁹

- a) Literasi faktual, yaitu literasi yang mengandung konvensi (kesepakatan) unsur-unsur dasar berupa istilah-istilah atau simbol-simbol (notasi) untuk memudahkan pembahasan dalam suatu bidang disiplin ilmu atau mata pelajaran. Literasi faktual meliputi aspek literasi istilah, literasi peristiwa, lokasi, orang, tanggal, sumber informasi dan sebagainya.
- b) Literasi konseptual, yaitu literasi yang mengandung gagasan atau ide mengenai suatu disiplin ilmu yang memungkinkan seseorang mengelompokkan suatu objek sebagai contoh ataupun bukan contoh, serta mengklasifikasikan berbagai objek. Literasi konseptual mencakup prinsip (aturan), hukum, teori, atau formula yang saling terkait dan terstruktur dengan benar. Literasi

²⁷ Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah, ...*, hlm. 90.

²⁸ Santrock, Theo, *Panduan Autism Terengkap (Hubungan Antara Pengetahuan Teoritis dan Intervensi Pendidikan bagi Penyandang Autis)*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2009), hlm. 29.

²⁹ Soekidjo, M, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 65.

konseptual meliputi literasi tentang klasifikasi dan kategori, literasi dasar dan umum, literasi tentang teori, model dan struktur.

- c) Literasi prosedural, merupakan literasi mengenai bagaimana tahap-tahap untuk melakukan sesuatu. Literasi prosedural meliputi literasi dari umum ke khusus dan algoritma, literasi tentang metode dan teknik khusus, dan literasi tentang kriteria untuk memutuskan penggunaan yang tepat.

3) Indikator Literasi

Menurut Kotler, pola perilaku konsumen dipengaruhi oleh literasi mereka.³⁰ Dengan tingkat literasi yang dimiliki konsumen, mereka dapat mengolah informasi baru, mengambil keputusan dan membuat penilaian. Dalam menghadapi penawaran produk/jasa, informasi yang dimiliki masyarakat terkait produk/jasa akan mempengaruhi perilaku dalam pembelian produk/jasa. Adapun indikator literasi, yaitu sebagai berikut:

- a) Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk. Seorang konsumen/pelanggan akan memperhatikan suatu produk berdasarkan karakteristik atau atribut atau fitur dari produk tersebut. Bagi seorang nasabah, jika ingin menginvestasikan uangnya, baik dalam bentuk tabungan atau deposito, harus mengetahui jenis investasi, jangka waktu investasi, bonus, rasio dan sebagainya.
- b) Pengetahuan tentang manfaat produk. Nasabah menabung atau menginvestasikan dananya di bank syariah, karena telah mengetahui manfaatnya, seperti terhindar dari riba.
- c) Pengetahuan tentang kepuasan suatu produk dapat memberikan kepuasan terhadap konsumen apabila

³⁰ Philip Kotler, *Prinsip-Prinsip Pemasaran ...*, hlm. 29

produk tersebut pernah dikonsumsi atau digunakan oleh konsumen. Agar produk tersebut dapat memberikan kepuasan yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen, maka konsumen harus dapat menggunakan atau mengkonsumsi produk tersebut dengan baik.

d) Pengetahuan tentang konsep dasar perbankan syariah.³¹

c. Keputusan

1) Pengertian Keputusan

Keputusan pembelian merupakan keputusan konsumen untuk membeli suatu produk setelah sebelumnya memikirkan layak atau tidaknya membeli produk tersebut dengan mempertimbangkan informasi-informasi yang ia ketahui dengan realitas mengenai produk tersebut setelah ia menyaksikannya. Hasil dari pemikiran tersebut dipengaruhi kekuatan kehendak konsumen untuk membeli sebagai solusi.³² keputusan yaitu sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui oleh konsumen.³³

Keputusan adalah sebuah kesimpulan yang dicapai setelah dilakukan pertimbangan yang terjadi sesudah atau kemungkinan yang dipilih, sementara yang lain dikesampingkan. Adapun yang dimaksud dengan pertimbangan dalam hal ini adalah menganalisis beberapa alternatif atau kemungkinan lalu memilih salah satu

³¹ *Ibid.*

³² Made Novandri Sandya Nugraha, "Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Iklan Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha Pada Harpindo Jaya Cabang Ngaliyan, (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang, 2010), hlm. 14.

³³ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran...*, hlm. 190.

diantaranya, membeli atau tidak membeli, serta menggunakan atau tidak menggunakan.³⁴

2) Tahap-tahap dalam Pengambilan Keputusan.

Menurut Khotler, tahap-tahap dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a) Pengenalan Kebutuhan

Proses pembelian dimulai ketika pembeli baru menyadari adanya kebutuhan atau masalah. Nasabah merasa adanya perbedaan antara keadaan yang sebenarnya dengan keadaan yang diinginkannya. Permintaan kebutuhan merupakan topik baru diantara pelanggan yang dapat dipicu oleh adanya stimulasi internal maupun eksternal.

b) Pencarian Informasi

Nasabah yang sadar akan kebutuhannya akan terdorong untuk mencari informasi yang lebih banyak. Adapun sumber informasi tersebut adalah sumber pribadi (teman, keluarga, tetangga, dan kenalan), sumber komersial (iklan, kemasan, wiraniaga, dan penjualan), sumber publik (media masa), dan sumber pengalaman (penanganan, pemeriksaan, dan menggunakan produk). Dalam hal ini, nasabah akan mencari informasi tentang bank ataupun produk yang dapat memenuhi kebutuhannya, pencarian informasi tersebut didorong oleh adanya rangsangan dari pengaruh eksternal dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Adapun akses informasi tergantung pada kelemahan dan kekuatan yang dimiliki nasabah.

c) Evaluasi Alternatif

Nasabah mengakses informasi untuk sampai pada pilihan tentang merek sikap beragam dalam memandang atribut yang penting dan relevan menurut manfaat yang

³⁴ Kadarsyah Suryadi dan Ali Ramdhani, *Sistem Pendukung Keputusan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 14.

mereka cari. Sebagian nasabah bergantung pada dorongan intuisi. Informasi yang tersedia bagi nasabah bermanfaat untuk memperjelas suatu keputusan yang akan diambil.

d) Keputusan Menabung

Pada tahap evaluasi, para nasabah membentuk preferensi mengenai produk-produk yang ada dalam pilihan-pilihan. Faktor situasi yang tidak dapat diantisipasi dan sikap orang lain dapat mengubah niat dalam mengambil keputusan.

e) Prilaku pasca Penggunaan Produk

Pihak bank harus memantau kepuasan nasabah pasca penggunaan produk. Tindakan setelah penggunaan produk bertujuan agar nasabah merasa puas menggunakan produk-produk tersebut dan memberikan pesan-pesan yang baik terhadap bank.³⁵

3) Indikator Keputusan

Identifikasi keputusan dapat dilakukan melalui indikator-indikator sebagai berikut:³⁶

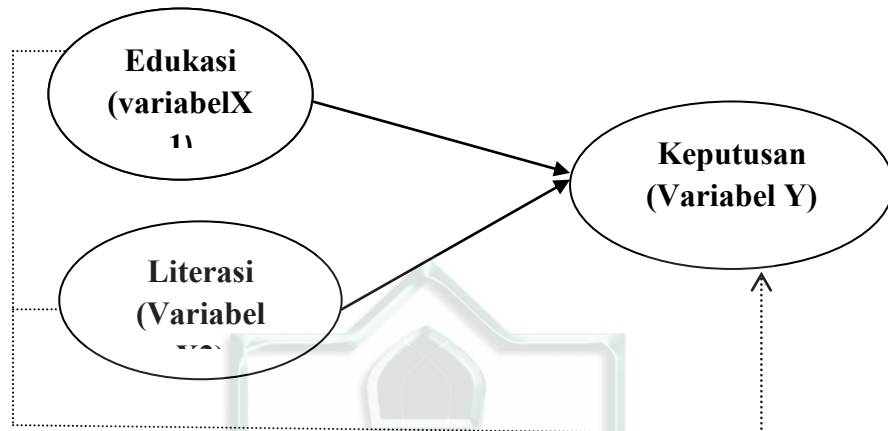
- a) Kemantapan Membeli Setelah Mengetahui Informasi Produk adalah dari konsumen setelah melakukan pada sebuah produk setelah mengetahui informasi yang baik mengenai produk tersebut.
- b) Memutuskan Membeli Karena Merek yang Paling Disukai merupakan melakukan pembelian karena adanya suatu merek ternama.
- c) Membeli karena Sesuai dengan Keinginan dan Kebutuhan karena adanya konsumen yang membeli berdasarkan keinginan dan kebutuhan.
- d) Membeli karena Mendapatkan Rekomendasi dari Orang Lain merupakan rekomendasi dari teman, keluarga, ataupun tempat kerja untuk membeli produk tersebut.

³⁵ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm.183-186.

³⁶ Kotler, *Prinsip-Prinsip Pemasaran...*, hlm. 181.

B. Kerangka Berfikir

Pada bagian ini penulis mengajukan kerangka penelitian yang diambil berdasarkan latar belakang masalah penelitian sebelumnya. Maka kerangka berfikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

Keterangan: —————> :Pengaruh Edukasi dan Literasi secara parsial terhadap keputusan
- - - - -> :Pengaruh Edukasi dan Literasi secara simultan terhadap keputusan

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang ada baru didasarkan pada teori yang relevan, belum dibuktikan dengan fakta-fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian dan belum dinyatakan sebagai jawaban yang empirik.³⁷

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: IKAPI, 2016), hlm. 159.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan kerangka berfikir diatas, maka peneliti dapat menyusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

a. Pengaruh Edukasi Masyarakat Tanjung, Lombok Utara terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank NTB Syari'ah

Ha1: Terdapat Pengaruh Edukasi (X1) Masyarakat Tanjung, Lombok Utara terhadap Keputusan (Y) Menggunakan Produk Bank NTB Syari'ah

H01: Tidak terdapat Pengaruh Edukasi (X1) Masyarakat Tanjung, Lombok Utara terhadap Keputusan (Y) Menggunakan Produk Bank NTB Syari'ah.

b. Pengaruh Literasi Masyarakat Tanjung, Lombok Utara terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank NTB Syari'ah.

Ha2: Terdapat Pengaruh Literasi (X2) Masyarakat Tanjung, Lombok Utara terhadap Keputusan (Y) Menggunakan Produk Bank NTB Syari'ah.

H02: Tidak terdapat Pengaruh Literasi (X2) Masyarakat Tanjung, Lombok Utara terhadap Keputusan (Y) Menggunakan Produk Bank NTB Syari'ah.

c. Pengaruh Edukasi (X1) dan Literasi (X2) Masyarakat Tanjung, Lombok Utara Terhadap Keputusan (Y) Menggunakan Produk Bank NTB Syari'ah.

Ha3: Terdapat Pengaruh antara Edukasi (X1) dan Literasi (X2) Masyarakat Tanjung, Lombok Utara Terhadap Keputusan (Y) Menggunakan Produk Bank NTB Syari'ah.

H03: Tidak terdapat Pengaruh antara Edukasi (X1) dan Literasi (X2) Masyarakat Tanjung, Lombok Utaraterhadap Keputusan (Y) Menggunakan Produk Bank NTB Syari'ah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan korelasi. Pendekatan korelasi adalah penelitian yang berkaitan dengan sebab akibat yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.³⁸

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujiannya serta memerlukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisis dan formula statistik yang digunakan dan lebih menjelaskan makna dalam korelasinya dengan penafsiran angka statistik dan membuat pembaca lebih mudah menafsirkan dan memahami maksud dari data maupun angka yang ditampilkan.³⁹

B. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah tempat generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang memiliki karakteristik atau kualitas tersendiri yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk didiskusikan lalu akan didapatkan hasil yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.⁴⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat tanjung sebanyak 55.130 jiwa.;

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2013), hlm. 7.

³⁹ Noor Juliansyah, *Metode Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), hlm. 38.

⁴⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 177.

2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel juga sering disebut sebagai contoh, yaitu kumpulan bagian dari suatu populasi.⁴¹ Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Definisi *purposive sampling* yaitu menentukan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.⁴² Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah masyarakat Tanjung yang menggunakan produk Bank NTB Syariah dan masyarakat Tanjung yang belum menggunakan produk Bank NTB Syariah

Rumus:

$$n = \frac{n}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e^2 : error atau tingkat kesalahan

Perpustakaan UIN Mataram

Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 55.130 orang yang terdiri dari pria dan wanita. Sedangkan tingkat kelonggaran sebesar 0,1 (10%) sehingga sampel n adalah:

$$n = \frac{n}{1 + Ne^2} = \frac{55.130}{(55.130 \cdot (0,1)^2 + 1)} = 99,81$$

n dibulatkan menjadi 100 orang.

⁴¹ W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hlm. 56.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 85.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung pada bulan Mei, 2023 di Kecamatan Tanjung, Lombok Utara tepatnya di wilayah kantor bank NTB Syari'ah cabang Tanjung.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan sebuah informasi. Contohnya: berat badan, tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial dan lain sebagainya sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dibedakan menjadi:⁴³

1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut juga sebagai variabel prediktor, stimulus, dan antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi perubahan atau timbulnya variabel terikat atau variabel dependen. Berdasarkan definisi tersebut, maka variabel independen dalam penelitian ini adalah:

Variabel Bebas (X1), yaitu Edukasi

Variabel Bebas (X2), yaitu Literasi

2. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga sebagai variabel output, yakni sebagai variabel terikat dan konsekuen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel independen. Dari definisi tersebut, maka variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan masyarakat tanjung.

⁴³*Ibid*,...,hlm. 80-81.

E. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi karena menjelaskan hubungan antar dua variabel atau lebih. Dengan adanya hubungan dan tingkat variabel yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel digunakan dengan skala numerik atau angka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Edukasi dan Literasi Masyarakat Tanjung terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank NTB Syari'ah

F. Instrumem dan Bahan Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu meneliti secara langsung objek penelitian yang dituju yaitu masyarakat Tanjung dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada objek penelitian tersebut. Adapun aplikasi SPSS digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini. Analisis data kuantitatif pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi bertujuan untuk mengumpulkan data dengan mengunjungi lokasi penelitian dalam rangka melakukan peninjauan secara langsung untuk mengamati objek penelitian yakni masyarakat tanjung kabupaten lombok utara.

2. Kuesioner

Kuesioner digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam bentuk *cekliis*. Adapun tujuan menggunakan kuesioner dalam penelitian ini adalah untuk meraih respon masyarakat tanjung yang menjadi objek penelitian dengan diberikan tanda *check* pada kuesioner yang telah disediakan.

Pada penelitian ini, peneliti membuat tiga buah kuesioner yaitu kuesioner pertama untuk memperoleh data terkait edukasi (Variabel X1), kuesioner kedua untuk memperoleh data terkait literasi (Variabel X2) dan kuesioner ketiga untuk memperoleh data terkait keputusan masyarakat tanjung (Variabel Y). Ketiga kuesioner tersebut akan dibagikan kepada masyarakat tanjung selaku responden dalam penelitian ini.

Kuesioner dilengkapi dengan skala pengukuran untuk menghasilkan data kuantitatif yaitu Skala Likert. Skala likert dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur persepsi, tingkat pengetahuan dan pendapat masyarakat mengenai keputusan menggunakan produk bank NTB syari'ah.

Dalam penelitian ini, peneliti membuat 13 butir pertanyaan sesuai dengan jumlah indikator. Variabel pertama (Edukasi) terdiri dari 4 butir pertanyaan, variabel kedua (Literasi) terdiri dari 4 butir pertanyaan dan variabel ketiga (Keputusan) terdiri dari 4 butir pertanyaan. Masing-masing butir pertanyaan mewakili indikator penelitian untuk mengetahui pengaruh edukasi dan literasi masyarakat Tanjung terhadap keputusan menggunakan produk bank NTB Syari'ah.

Dalam kuesioner ini, ada empat pilihan jawaban pada setiap item pertanyaan dan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Skala Likert

Bobot	Kategori
4	Sangat setuju
3	Setuju
2	Kurang setuju
1	Sangat tidak setuju

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Validitas dalam penelitian menyatakan ketepatan derajat alat ukur penelitian terhadap isi yang sebenarnya diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk memperoleh data yang valid. Hasil data yang valid memiliki kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan apa yang dialami oleh subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus mampu mengendalikan siapa yang sedang diteliti dan meningkatkan keahliannya didalam mengukur variabel yang diteliti.⁴⁴ Adapun cara menentukan layak ataupun tidaknya suatu item untuk digunakan yaitu melakukan pencocokkan r hitung dengan r tabel product moment pada taraf signifikan 0,05%. Adapun suatu data dapat dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel 0,05%.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pendataan karena instrumen tersebut sudah benar. Keandalan menunjukkan sejauh mana sebuah instrumen dapat memberikan hasil yang baik. Suatu pengukuran dikatakan konsisten jika pengukuran diulangi pada gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas ini digunakan untuk data yang telah dinyatakan reliable.⁴⁵

Menurut Indrawati, reliabilitas berkaitan dengan keterandalan, keterpercayaan, konsistensi, atau kestabilan hasil suatu pengukuran. Menurut Riduan, uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan rumus *croanbach alpha*. *Croanbach alpha* adalah rumus matematis yang digunakan untuk menguji

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 117.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 239.

tingkat reliabilitas ukuran, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal bila memiliki koefisien keandalan atau *alpha* sebesar 0,6 atau lebih.⁴⁶

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis regresi linier berganda.⁴⁷ Adapun uji asumsi yang harus dilakukan oleh seorang peneliti yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas penting dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linier berganda. Melalui uji normalitas, kita dapat mengetahui data penelitian kita sudah berdistribusi normal atau tidak, karena itu menjadi persyaratan untuk melakukan analisis yang sesungguhnya.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi skor variabel yang disebar apabila ada penyimpangan dalam distribusi tersebut. Secara statistik, peneliti menggunakan rumus *kolmogorov-smirnov*.⁴⁸ Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi (*significance level*) $> 0,05$ maka distribusi datanya normal.
- 2) Jika signifikansi (*significance level*) $< 0,05$ maka distribusi datanya tidak normal.

⁴⁶ R. Ratika Zahra dan Nova Rhina, "Pengaruh *Celebrity Endorse* Hamidah Rahmayanti terhadap Keputusan Pembelian Produk Online *Shop Mayoutfit* di Kota Bandung", *Jurnal Lontar*, Vol. 6, Nomor. 1, Januari 2018, hlm. 50.

⁴⁷ Setiawati, "Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi di BEI", *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 3, Nomor. 1, Januari 2021, Hlm. 1586.

⁴⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: BPUD, 2013), hlm. 160.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan cara untuk mengetahui adanya hubungan secara bersamaan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut gazali, uji multikolinieritas adalah uji untuk melihat ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Uji multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance inflation factor*) serta besaran korelasi antar variabel independen. Suatu model regresi dikatakan bebas multikolinieritas apabila mempunyai nilai VIF tidak lebih dari 10 dan mempunyai angka toleransi tidak kurang dari 0,10.⁴⁹

Suatu data dapat dikatakan akurat apabila tidak terdeteksi oleh masalah multikolinieritas. Adapun cara untuk mendeteksi multikolinieritas adalah melalui VIF dan *tolerance*.

- 1) Jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* $> 0,1$ maka data dikatakan tidak memiliki masalah multikolinieritas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 dan *tolerance* $< 0,1$ maka dapat dikatakan memiliki masalah multikolinieritas.

c. Uji Heterokadastisitas

Uji heterokadastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan lain apakah tetap atau tidak, apabila tetap maka disebut homokedestisitas. Namun, jika berbeda disebut heterokadastisitas.⁵⁰

⁴⁹ Setiawati, "Analisis Pengaruh Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di BEI"..., hlm. 1585.

⁵⁰ Priyanto, *Belajar Cepat Olah Data Statistic Dengan SPSS*. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), hlm. 33.

Model regresi dapat dilihat melalui uji *glejser* yang bertujuan untuk meregres nilai residual terhadap variabel independen. Secara statistik, jika terjadi pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen, maka ada indikasi terjadinya heterokadastisitas.⁵¹ Dasar pengambilan keputusan dalam uji *glejser* yaitu jika nilai signifikansinya > 0,05 maka dalam data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas, dan jika nilai signifikansinya < 0,05 maka dalam data tersebut terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis ketergantungan dari satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen, dengan tujuan untuk menduga atau memprediksi nilai rata-rata populasi berdasarkan nilai-nilai variabel bebasnya.⁵²

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh edukasi dan literasi masyarakat tanjung terhadap minat menggunakan produk bank NTB syariah. Adapun model persamaan regresi penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

keterangan:

Y: variabel dependen (minat)

α : Constanta

β : koefisien regresi pada variabel X

X_1 : variabel independen (edukasi)

⁵¹ Ridho Ilham Putra Wardana, "Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan ZIZE terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia", (*Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang, 2015), hlm. 60-62.

⁵² Sulyanto, *Ekonometrika Terapan*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), hlm. 37.

X₂: Variabel independen (Literasi)

e: error term

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.⁵³ Adapun langkah-langkah uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan formulasi hipotesis diterima (H₁) dan ditolak (H₀)
- 2) Menentukan *level of significance*.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak atau tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesisnya diterima yang menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji f

Uji F digunakan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Untuk dapat melihat pengaruh yang terjadi maka dilakukan dengan cara membandingkan nilai *sig* dengan nilai tingkat kepercayaan ($sig < 0,05$), menandakan terdapat hubungan yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. Oleh karena itu pengajuan hipotesisnya adalah:

⁵³ Djarwanto dan Pangestu Subagyo, *Statistic Induktif*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm. 166

$H_0 : b_1 : b_2 = 0$, berarti variabel independen secara serentak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a : b_1, b_2 \neq 0$, berarti variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel independen secara serentak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel independen secara serentak tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan mengambil kesimpulan:

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima.⁵⁴

5. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sujarweni, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R^2 semakin besar, maka presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.⁵⁵

⁵⁴ Nilna Almuntazah, *et al*, "Prediksi Jumlah Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda", *Jurnal Ilmiah Matematika dan Terapan*, Vol.18, Nomor. 1, Oktober 2017, hlm.154

⁵⁵ Sujawerni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hlm. 164.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Penelitian

a. Sejarah berdirinya Bank NTB Syariah

Sejarah awal bank NTB Syariah dimulai dari adanya bank pembangunan daerah milik provinsi Nusa Tenggara Barat bersama seluruh kabupaten/kota yang ada di Nusa Tenggara Barat. Bank pembangunan daerah tersebut mulai beroperasi pada tanggal 5 Juli tahun 1964 yang didasarkan oleh:

- 1) Peraturan daerah provinsi NTB No.06 tahun 1963 tentang pendirian bank pembangunan daerah NTB, yang disertai dengan beberapa perubahannya.
- 2) Disempurnakan dengan Peraturan daerah NTB No.08 tahun 1984 yang berisi tentang bank pembangunan daerah provinsi NTB.
- 3) Kemudian diubah dengan peraturan daerah provinsi NTB No. 01 tahun 1993 tentang bank pembangunan daerah NTB.
- 4) Perubahan bentuk hukum bank pembangunan daerah NTB dari perusahaan daerah menjadi perseroan terbatas (PT) bank pembangunan daerah NTB tanggal 19 Maret 1999.

Adapun peraturan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan Perubahan bentuk hukum bank pembangunan daerah menjadi perseroan terbatas pada tanggal 19 maret 1999 adalah:

- a. Perubahan bentuk hukum bank pembangunan daerah NTB dari perusahaan daerah menjadi perseroan terbatas (PT) terdapat dalam peraturan daerah tingkat 1 nusa tenggara barat No. 7 tanggal 19 Maret tahun 1999.
- b. Lembaran daerah provinsi daerah tingkat 1 NTB No. 05 tanggal 21 April 1999.
- c. Akta pendirian No.22 tanggal 30 April 1999 oleh samsaimun,SH., pengganti Abdullah,SH., seorang notaries di Mataram.

- d. Surat pengesahan menteri hukum dan hak asasi manusia RI yang tertuang dalam SK No. C. 8225.HT.01.01.Th99 tanggal 5 Mei 1999.
- e. Akta pendirian tersebut telah dirubah dengan akta perubahana No.3 tanggal 03 Maret 2008, dihadapan fikry said, notaris di mataram.
- f. Persetujuan menteri hukum dan hak asasi manusia RI dalam SK No.AHU.30716.AHA.01.02 tahun 2008 tanggal 6 Juni 2008.
- g. Akta pendirian tersebut mengalami perubahan terakhir dengan akta No.53 tanggal 9 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Fikry said, SH., Notaris di mataram.
- h. Surat keputusan menteri hukum dan HAM RI tanggal 11 Januari 2012 nomor AHU-010707.AH01.02 Tahun 2012 tentang persetujuan perubahan anggaran dasar PT bank pembangunan daerah NTB.

Proses persiapan berdirinya bank NTB syariah mulai dilakukan oleh bapak H. Muhammad syareh, SH., yang kemudian menjadi direktur pertama Bank NTB Syariah (bank pembangunan daerah). Seiring berjalannya waktu, direktur yang selanjutnya setelah konversi bank pembangunan daerah ke bank NTB syariah adalah adalah bapak H. Kukuh rahardjo yang memimpin sejak 2018-2022.

Proses konversi bank NTB syariah akhirnya menuai harapan setelah adanya Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 juni 2016 yang memberikan harapan baru bagi penguatan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan di Nusa Tenggara Barat. Konversi tersebut dilaksanakan melalui kajian yang komprehensif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses konversi tersebut menghabiskan waktu selama 2 tahun sehingga melahirkan bank NTB syariah yang secara resmi melaksanakan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah pada tanggal 24 september 2018, yang didasarkan pada keputusan dewan komisioner OJK Nomor: Kep-145/D.03/2018 tentang pemberian izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum syariah PT Bank NTB Syariah

menetapkan bahwa memberikan izin kepada PT Bank NTB Syariah yang berkedudukan di kota mataram untuk menjalankan usahanya dari konvensional menjadi syariah dengan nama PT Bank NTB Syariah.

PT Bank NTB Syariah didirikan dengan tujuan untuk menjadi bank syariah yang amanah, terkemuka dan pilihan masyarakat. Visi ini akan diwujudkan oleh bank dengan memberikan solusi keuangan yang menyeluruh kepada nasabah sepanjang masa, serta mencapai nilai tambah yang bermanfaat bagi seluruh stakeholder seperti nasabah, karyawan, investor, komunitas dan industry keuangan.

Pada saat ini bank NTB syariah terus berkembang dengan memiliki kantor yang terdiri dari 1 kantor pusat, 12 kantor cabang, 24 kantor cabang pembantu, 6 kantor kas dan 7 kantor pelayanan.⁵⁶

b. Visi dan Misi Bank NTB Syariah

1) Visi

Menjadi bank umum syariah yang amanah, terkemuka, dan pilihan masyarakat. Adapun Penjelasan visi tersebut adalah:

- a) Amanah: seluruh sistem pengelolaan bank NTB syariah dilakukan dengan amanah, yakni dana yang dihimpun dari nasabah akan dijaga dan dipelihara, agar sampai kepada yang berhak dan memberikan manfaat bagi seluruh stakeholder.
- b) Terkemuka: menjadi bank syariah yang dikenal secara luas, berpengaruh dalam industry perbankan, selalu siap menghadapi perubahan-perubahan, dan mengutamakan pemenuhan kebutuhan pelanggan melalui layanan prima.
- c) Pilihan masyarakat: menjadi bank syariah yang memiliki citra yang baik, memiliki kinerja yang unggul, serta memberikan kontribusi dan mendorong perekonomian masyarakat NTB.

⁵⁶ Bank NTB Syariah, "Sejarah", dalam <https://www.bankntbsyariah.co.id/> diakses tanggal 18 Oktober 2023, pukul 02.01. Wita.

2) Misi

Memberikan pelayanan prima dan menyediakan produk perbankan syariah yang inovatif sesuai dengan kebutuhan nasabah.

- a) Mengembangkan sumber daya insani yang profesional dan sejahtera melalui penerapan sistem berbasis kinerja yang konsisten.
- b) Memperluas cakupan layanan untuk akses dan bertransaksi melalui penerapan teknologi yang handal.
- c) Memberikan kontribusi maksimal kepada pemegang saham dan meningkatkan peran kepedulian sosial.
- d) Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.⁵⁷

c. Produk-Produk Bank NTB Syariah

Perbankan syariah pada dasarnya memiliki peran dan fungsi sebagai pengumpul dana, pengelola dana dan menyalurkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada masyarakat yang kekurangan dana. Dalam hal ini bank NTB syariah memiliki beberapa produk yang ditawarkan yaitu:⁵⁸

1) Tabungan

a) Wadiah

Wadiah adalah produk dengan prinsip titipan. Nasabah bisa menyimpan dan mengambil dana kapanpun dia mau. Hal tersebut memudahkan nasabah dalam mengamankan hartanya di bank. Adapun kelebihan lain dari prinsip wadiah adalah tersedianya fasilitas bersama.

b) Mudharabah

Simpanan mudharabah adalah simpanan yang mengelola bagi hasil. Simpanan mudharabah juga dapat mempermudah nasabah dalam mencapai tujuannya yaitu seperti qurban dan beberapa tujuan yang lainnya.

⁵⁷ Bank NTB Syariah, “Visi dan Misi Bank NTB Syariah”, dalam <https://www.bankntbsyariah.co.id/>, diakses tanggal 18 Oktober 2023, pukul. 03.03. Wita.

⁵⁸ Bank NTB Syariah, “Beranda” dalam <https://www.bankntbsyariah.co.id/> diakses Tanggal 18 Oktober 2023, pukul 02.58.Wita.

c) Tabungan Simple IB

Simpanan ini biasanya digunakan oleh pelajar dalam mengembangkan kebiasaannya untuk menabung. Produk ini dikururkan oleh bank NTB syariah guna untuk menghindari kebiasaan konsumsi yang berlebihan.

d) Tabungan Ku

Produk ini dikururkan oleh bank NTB syariah guna untuk menciptakan kebiasaan masyarakat untuk rajin menabung. Persyaratan yang mudah akan meningkatkan masyarakat dalam menggunakan produk ini.

2. pembiayaan

produk pembiayaan yang ditawarkan oleh bank NTB syariah diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Jual Beli

a) Murabahah

Produk ini digunakan oleh nasabah untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam hal ini dibuatlah proses kesepakatan mengenai bentuk harga dan keuntungan. Melalui produk murabahah nasabah dapat membayar secara tunai maupun angsuran (berkala).

b) Istishna

Produk dengan prinsip ini dikururkan untuk nasabah yang ingin membeli kebutuhannya dengan produsen yang bertindak sebagai penjual. Dalam hal ini nasabah dapat melakukan pembayaran secara langsung, cicilan, atau ditanggihkan dengan batas waktu tertentu.

c) Salam

Akad salam digunakan nasabah untuk melakukan transaksi jual beli dengan cara membayar pelunasan terlebih dahulu dan kemudian barang dikirim oleh penjual.

2) Ijarah

Ijarah merupakan produk sewa menyewa yang terdapat dalam bank NTB syariah. Penyewa hanya bisa menggunakan daya guna ataupun manfaat dari barang yang disewa tersebut sampai batas waktu yang telah ditentukan sesuai dengan kesepakatan awal.

3) Prinsip Bagi Hasil

Proses pembiayaan dalam prinsip ini dijalankan oleh kedua belah pihak yang menjalankan kegiatan usaha. Kedua belah pihak tersebut melakukan kerjasama dalam menjalankan kegiatan usahanya. Selain itu, kedua belah pihak juga memiliki tanggung jawab yang sama dalam membagi keuntungan maupun kerugian bersama sesuai dengan kesepakatan di awal.

Adapun bagi hasil dalam hal ini meliputi:

a) Mudharabah

Dalam hal ini, bank berperan sebagai penyedia dana (shohibul mal) dan nasabah sebagai pelaku usaha yang mengelola dana dari shohibul mal tersebut. Adapun pembagian bagi hasilnya dapat disepakati melalui kesepakatan awal.

b) Musyarakah

Dalam hal ini bank dan nasabah sama-sama menjadi penyedia dana untuk mengelola usaha dengan menyepakati keuntungan ataupun kerugian di awal kesepakatan.

c) Rekening Deposito

Deposito mudharabah merupakan dana dari nasabah yang berupa simpanan yang membolehkan bank untuk menginvestasikannya. Sehingga dalam waktu tertentu memperoleh keuntungan bagi hasil.

4) Rekening Giro

Dalam hal ini nasabah dapat menarik ataupun memindah bukukan dananya kapanpun dengan menggunakan bilyet giro melalui rekening baik secara langsung maupun tidak langsung.

5) Layanan Jasa Perbankan

Adapun layanan jasa Bank NTB Syariah meliputi:

a) Qard

Bentuk layanannya dalam hal ini adalah program haji. Nasabah menggunakan produk ini untuk biaya talangan haji.

b) Wakalah

Biasanya layanan ini terdapat dalam layanan transfer.

c) Kafalah

Nasabah menggunakan layanan ini dalam rangka kegiatan penerbitan garansi bank.

2. Uji Validitas

Berikut ini adalah hasil uji validitas kuesioner yang telah diisi oleh responden masyarakat Tanjung Lombok Utara. Adapun suatu data dapat dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah pernyataan sebanyak 13.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

No	Nama variabel		r_{hitung}	r_{tabel}	ket
1	Edukasi (X1)	X1.1	0,580	0,195	Valid
2		X1.2	0,677	0,195	Valid
3		X1.3	0,624	0,195	Valid
4		X1.4	0,668	0,195	Valid
5	Literasi (X2)	X2.1	0,708	0,195	Valid
6		X2.2	0,686	0,195	Valid
7		X2.3	0,746	0,195	Valid
8		X2.4	0,643	0,195	Valid
9	Keputusan (Y)	Y.1	0,702	0,195	Valid
10		Y.2	0,787	0,195	Valid
11		Y.3	0,453	0,195	Valid
12		Y.4	0,621	0,195	Valid
13		Y.5	0,620	0,195	Valid

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan data pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa setiap pernyataan dari kuesioner yang diisi oleh setiap masyarakat yang ada di Tanjung Lombok Utara, menghasilkan kuesioner dengan korelasi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini dapat diketahui juga dari nilai signifikan kurang dari 0,05. Dengan demikian instrument yang berjumlah 13 pernyataan dari variabel edukasi (X1), literasi(X2), dan Keputusan (Y) dapat dinyatakan valid.

3. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dari pernyataan kuesioner yang telah diisi oleh masyarakat Tanjung Lombok Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.884	13

Sumber: Hasil uji SPSS_16

Dari hasil uji reliabilitas di atas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari seluruh variabel sebesar 0,884 yang artinya bahwa dari seluruh pernyataan kuesioner sebanyak 13 butir pernyataan dinyatakan lulus uji reliabilitas, karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,884 lebih besar dari 0,6.

4. Uji Normalitas

Berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov smirnov*.

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.95623482
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.975
Asymp. Sig. (2-tailed)		.298

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil uji SPSS_16
 Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas *kolomogorov smirnov*, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,298 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

5. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.4

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.073	1.141		3.569	.001		
Edukasi	.484	.121	.382	3.991	.000	.594	1.683
Literasi	.430	.109	.378	3.944	.000	.594	1.683

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Hasil uji SPSS_16

Berdasarkan tabel diatas, bahwa uji multikolinieritas dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas, karena nilai *tolerance* $> 0,10$ pada variabel edukasi (X1) sebesar 0,594, sedangkan variabel literasi (X2) sebesar 0,594, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas karena nilai *tolerance* lebih dari 0,10 sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinieritas.

Begitu juga dengan uji multikolinieritas dengan model nilai VIF < 10 . Pada variabel edukasi (X1) sebesar 1,683, sedangkan variabel literasi (X2) sebesar 1,683. sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami gejala multikolinieritas karena nilai VIF kurang dari 10.

6. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.5

Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.665	.707		3.770	.000
	Edukasi	-.063	.075	-.108	-.834	.406
	Literasi	-.039	.067	-.075	-.580	.564

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Hasil uji SPSS_16

Hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji *glejser* yaitu variabel edukasi yang memiliki nilai signifikan $0,406 > 0,05$, dimana variabel indenpenden dengan absolut residual $0,05$ maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Begitu dengan variabel literasi memiliki nilai signifikan $0,564 > 0,05$, dimana variabel indenpenden dengan absolut residual lebih dari $0,05$, maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Perpustakaan UIN Mataram

7. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.073	1.141		3.569	.001

Edukasi	.484	.121	.382	3.991	.000
Literasi	.430	.109	.378	3.944	.000

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Hasil uji SPSS_16

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji regresi linier berganda diatas, persamaan regresi dapat diperoleh dari *unstandarized coefficients*, dimana koefisien konstanta dengan sebesar 4.703 dengan standar error 1.141, kemudian untuk variabel literasi (X1) memiliki koefisien sebesar 0,484 dengan standar error 0,121, selanjutnya untuk variabel literasi (X2) memiliki koefisien sebesar 0,430 dengan standar error 0,109 sehingga model regresi yang terbentuk sebagai berikut.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 4.703 + 0,484 (X1) + 0,430 (X2)$$

Berdasarkan model rumus diatas maka penjelasan mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah sebagai berikut:

Nilai konstanta (a) Minat (Y) sebesar 4.703 yang menyatakan jika variabel X1 dan X2 sama dengan nol (0) yaitu edukasi dan literasi, maka Keputusan adalah sebesar 4.703.

Koefisien X1 sebesar 0,484 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X1 sebesar 1 maka minat meningkat sebesar 0,484 atau sebaliknya jika terjadi penurunan variabel X1 sebesar 1 maka Keputusan menurun sebesar 0,484.

Koefisien X2 sebesar 0,430 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X2 sebesar 1 maka minat meningkat sebesar 0,268 atau sebaliknya jika terjadi penurunan variabel X2 sebesar 1 maka Keputusan menurun sebesar 0,430.

Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel edukasi (X1) dan literasi (X2) berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk Bank NTB Syariah.

8. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen berpengaruh secara parsial (individual) terhadap variabel dependen. Adapun asumsinya adalah jika t hitung lebih besar dari t tabel maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan dalam mencari t tabel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= (a/2: n-k-1) \\
 &= (0,05/2: 100-2-1) \\
 &= (0,025: 98-1) \\
 &= (0,025: 97) \\
 &= (1,984)
 \end{aligned}$$

Tabel 4.7
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.073	1.141		3.569	.001
	Edukasi (X1)	.484	.121	.382	3.991	.000
	Literasi (X2)	.430	.109	.378	3.944	.000

a. Dependent Variable: Keputusan (Y)

Sumber: Hasil uji SPSS_16

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji t menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan pada pengolahan data diatas, nilai signifikan edukasi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai (t hitung) sebesar $3.991 > 1,984$ (t tabel) hal ini menunjukkan bahwa variabel edukasi berpengaruh secara parsial terhadap variabel keputusan.

Dari hasil perhitungan pada pengolahan data diatas, nilai signifikan literasi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai (t hitung) sebesar

$3.944 > 1,984$ (t tabel) hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi berpengaruh secara parsial terhadap variabel keputusan.

9. Uji F

Uji f bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Adapun asumsi dalam uji f ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan perbandingan F hitung dan F tabel. Dengan perbandingan F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima adapun sebaliknya jika F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Adapun asumsi yang lain yaitu jika nilai sig $>$ 0,05 artinya tidak berpengaruh, namun jika sig $<$ 0,05 artinya berpengaruh secara simultan (bersama-sama). Adapun rumus dalam mencari F tabel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F \text{ tabel} &= (K: n-k) \\ &= f (2: 100-2) \\ &= f (2:98) \\ &= 3,09 \end{aligned}$$

Tabel 4.8
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	338.901	2	169.451	43.385	.000 ^a
	Residual	378.859	97	3.906		
	Total	717.760	99			

a. Predictors: (Constant), Literasi (X2), Edukasi (X1)

b. Dependent Variable: Keputusan (Y)

Sumber: Hasil uji SPSS_16

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji F tabel ANOVA, menunjukkan nilai F hitung sebesar $43.385 > 3,09$ (F tabel) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena variabel edukasi dan literasi berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel keputusan.

10. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). adapun hasil perhitungan data dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji R

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.461	1.97630

a. Predictors: (Constant), Literasi, Edukasi

Sumber: Hasil uji SPSS_16

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, Uji R menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,472 yang berarti bahwa pengaruh variabel edukasi (X1) dan literasi (X2) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap keputusan (Y) sebesar 47,2%.

B. Pembahasan

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan atau positif variabel X1 (edukasi) masyarakat Tanjung Lombok Utara terhadap keputusan menggunakan produk Bank NTB Syariah. Diperoleh (t hitung) sebesar $3.991 > 1,984$ (t tabel) dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel edukasi berpengaruh secara parsial terhadap variabel keputusan, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara edukasi terhadap keputusan menggunakan produk Bank NTB Syariah.

Dari hasil nilai uji regresi berganda bahwa edukasi berpengaruh terhadap keputusan sebesar 0,484 atau terdapat pengaruh sebesar 48,4%. Yang berarti semakin tinggi tingkat

edukasi maka semakin baik pula keputusan masyarakat Tanjung Lombok Utara dalam menggunakan produk Bank NTB Syariah.

Menurut Bambang Waluyo dalam cetak biru BI, edukasi masyarakat dalam bidang perbankan adalah edukasi yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pemahaman dan informasi tentang kegiatan dan fungsi bank, serta produk dan layanan yang ditawarkan oleh bank kepada nasabah.⁵⁹ Edukasi nasabah merujuk pada pemberian informasi dan pemahaman kepada nasabah tentang kegiatan usaha dan fungsi bank, serta produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank. Edukasi nasabah diharapkan dapat memfasilitasi pemberian informasi yang cukup kepada masyarakat sebelum mereka melakukan interaksi dengan bank. Dengan demikian nasabah dapat terhindar dari kesenjangan informasi pada pemanfaatan produk dan jasa perbankan yang menuju kepada penipuan.⁶⁰

Pada dasarnya, edukasi nasabah yang memadai dapat meningkatkan kesetiaan nasabah terhadap bank, dengan demikian hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistemnya. Tingginya kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan dapat memberikan peluang yang besar terhadap pihak bank supaya terus menerus menghimpun dana nasabah sehingga dapat disalurkan dalam bentuk kredit untuk mendukung kegiatan perekonomian.⁶¹ Edukasi berfungsi untuk melakukan pembinaan terhadap nasabah maupun yang bukan nasabah, adanya edukasi dapat membangun pasaran yang sesuai dengan kompetensi masing-masing bank. Dengan demikian loyalitas nasabah yang terbentuk akan bersifat jangka panjang.⁶²

⁵⁹ Bambang Waluyo, "Sosialisasi dan Edukasi Publik Perbankan Syariah di Indonesia", *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, Vol. 1, Nomor. 1, Desember 2013, hlm. 43.

⁶⁰ Ahmad Mujahidin, *Ruang Lingkup dan Praktik Mediasi Sengketa Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 53.

⁶¹ Hadad, Muliawan D, "Pentingnya Edukasi Nasabah Perbankan untuk Pembangunan Ekonomi yang Berkelanjutan", *Jurnal*, Vol. 5, No. 2, Mei 2008, hlm. 10.

⁶² Krisna Wijaya, *Analisis Kebijakan Perbankan Nasional*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2010), hlm. 175.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lendra Dermawan yaitu mempunyai nilai signifikan $0,001 < 0,05$ yang menyimpulkan bahwa edukasi berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah memilih produk Tabungan Haji di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Kelapa Gading 1. Oleh karena itu edukasi sangat diperlukan untuk mendukung kesetaraan hak dan kewajiban antara masyarakat sebagai konsumen produk dan jasa dengan bank sebagai pelaku usaha yang menyediakan produk dan jasa. Selain itu juga masyarakat perlu memahami produk dan jasa bank secara baik sehingga tidak salah dalam memutuskan untuk menjadi nasabah dan mampu menghindari tingkat resiko yang akan dihadapi.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara literasi terhadap keputusan menggunakan produk Bank NTB Syariah. Berdasarkan penelitian di atas diperoleh (t hitung) sebesar $3,944 > 1,984$ (t tabel) dan memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara literasi terhadap keputusan menggunakan produk Bank NTB Syariah.

Dari hasil nilai uji regresi berganda bahwa literasi berpengaruh terhadap keputusan sebesar 0,430 atau terdapat pengaruh sebesar 43%. Yang berarti semakin tinggi tingkat literasi maka semakin baik pula keputusan masyarakat Tanjung dalam menggunakan produk Bank NTB Syariah.

Literasi (Pengetahuan) dapat menjelaskan hubungan antara suatu peristiwa atau dengan peristiwa lainnya atau suatu gejala dengan gejala lainnya. Pengetahuan dalam bentuk jamak dapat diartikan sebagai lukisan dari objek atau hal yang diketahui. Artinya pengetahuan berkaitan dengan objek atau hal-hal yang diketahui oleh subjek manusia.⁶³

Sedangkan literasi tentang bank syariah dapat didefinisikan sebagai pengetahuan, kesadaran, tingkah laku dan sikap dalam mengambil suatu keputusan mengenai kegiatan perbankan yang dilakukan oleh seseorang dalam hal yang sangat penting yakni

⁶³ Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, ..., hlm. 90.

perbankan syariah. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan yang ada pada diri seseorang mengenai perbankan dapat menimbulkan suatu kesadaran untuk menggunakan bank syariah.

Pada dasarnya, penting bagi masyarakat untuk mengetahui lembaga keuangan islam terutama perbankan syariah karena tanpa pengetahuan tersebut, masyarakat tidak mungkin dapat menggunakan bank syariah. Bahkan diantara masyarakat yang telah mengetahui tentang bank syariah pun masih ada yang tidak menggunakan produk bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muna Dahlia yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang dosen maka semakin baik keputusannya dalam menggunakan jasa lembaga keuangan syariah. Literasi juga memberikan manfaat yang baik bagi jasa keuangan syariah, mengingat masyarakat dan lembaga keuangan syariah saling membutuhkan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Penelitian oleh Tri Novita Syahfitri dkk yang menyimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa FAI UMSU menggunakan layanan perbankan syariah. Karena semakin meningkat pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat menunjang keputusan dalam menggunakan produk bank NTB syariah. Bank NTB Syariah juga perlu memberikan akses kepada masyarakat secara lengkap terkait fitur-fitur yang ditawarkan oleh bank tersebut Bank NTB Syariah menjalankan kegiatan usahanya tanpa menggunakan sistem bunga.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan antara edukasi dan literasi masyarakat Tanjung Lombok Utara terhadap keputusan menggunakan produk Bank NTB Syariah. Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.8 diketahui nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $43,385 > 3,09$ (F tabel), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara edukasi (X1) dan literasi (X2) terhadap keputusan (Y). Oleh karena itu, Bank

NTB Syariah perlu meningkatkan edukasi dan literasi terhadap masyarakat sehingga masyarakat memutuskan untuk menggunakan produk Bank NTB Syariah.

Hasil analisis koefisien determinasi juga diketahui R Square yaitu sebesar 0,472 yang berarti bahwa pengaruh variabel edukasi (X1) dan literasi (X2) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap keputusan (Y) sebesar 47,2%. Sedangkan sisanya 52,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel edukasi (X1) dan literasi (X2).

Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi edukasi dan literasi masyarakat Tanjung Lombok Utara maka semakin baik keputusannya dalam menggunakan produk Bank NTB Syariah.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Edukasi masyarakat Tanjung Lombok Utara berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menggunakan produk Bank NTB Syariah dengan perolehan nilai (t hitung) sebesar $3,991 > 1,984$ (t tabel) dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat dilihat juga dari hasil nilai uji regresi berganda bahwa edukasi berpengaruh terhadap keputusan sebesar $0,484$ atau terdapat pengaruh sebesar $48,4\%$. Yang berarti semakin tinggi tingkat edukasi maka semakin baik pula keputusan masyarakat Tanjung Lombok Utara dalam menggunakan produk Bank NTB Syariah. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Atau dengan kata lain bahwa edukasi berpengaruh positif terhadap keputusan.
2. Literasi masyarakat Tanjung Lombok Utara berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menggunakan produk Bank NTB Syariah Berdasarkan atas perolehan (t hitung) sebesar $3,944 > 1,984$ (t tabel) dan memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Ini juga terbukti dari hasil nilai uji regresi berganda bahwa literasi berpengaruh terhadap keputusan sebesar $0,430$ atau terdapat pengaruh sebesar 43% . Yang berarti semakin tinggi tingkat literasi maka semakin baik pula keputusan masyarakat Tanjung dalam menggunakan produk Bank NTB Syariah. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Atau dengan kata lain bahwa literasi berpengaruh positif terhadap keputusan
3. Edukasi dan literasi masyarakat Tanjung Lombok Utara berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menggunakan produk Bank NTB Syariah. Berdasarkan perolehan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai (F hitung) sebesar $43,385 > 3,09$ (F tabel). Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji

f bahwa H_a diterima dan H_o ditolak atau dengan kata lain variabel edukasi dan literasi berpengaruh terhadap keputusan. Untuk hasil uji koefisien determinasi R^2 sebesar 0,472 atau terdapat pengaruh sebesar 47,2% yang berarti bahwa pengaruh variabel edukasi dan literasi berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap keputusan sebesar 47,2%. Sedangkan sisanya 52,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel edukasi dan literasi.

B. Saran

1. Bagi Bank NTB Syariah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi Bank NTB Syariah dalam meningkatkan edukasi dan literasi terhadap masyarakat setempat sehingga minat masyarakat menggunakan produk Bank NTB Syariah benar-benar meningkat.

2. Bagi akademisi

Diharapkan penelitian ini berguna sebagai bahan informasi terutama yang berkaitan dengan perilaku nasabah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi tambahan wawasan dan studi Pustaka bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

3. Bagi masyarakat Tanjung

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu dan wawasan masyarakat Tanjung khususnya dan Lombok Utara pada umumnya sehingga termotivasi untuk menggunakan produk bank NTB Syariah yang merupakan satu-satunya bank syariah yang ada di Kabupaten Lombok Utara.

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Jurnal

Ahmad Mujahidin, *Ruang Lingkup dan Praktik Mediasi Sengketa Ekonomi Syariah*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.

Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: UGM PRESS, 2018.

Bambang Waluyo, Sylvia Rozza, dan Sujarwo, "Model Edukasi Berdasarkan Segmentasi Konsumen untuk Membangun Minat Masyarakat pada Perbankan Syariah", *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 20, Nomor. 3, November 2018.

Bambang Wuluyo, "Sosialisasi dan Edukasi Publik Perbankan Syariah di Indonesia", dalam *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, Vol. 1, Nomor. 1, Desember 2013.

Djarwanto dan Pangestu Subagyo, *Statistik Induktif*, Yogyakarta: BPFE, 2000.

Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Bandung: Balai Pustaka, 2012.

Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: BPUD, 2013.

Indah, F., Yoyok, S., dan Norida, C. S., "Pengaruh Pengetahuan tentang Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung

Siswa di Bank Syariah” *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 8, No. 1, 2020

Kadarsyah Suryadi dan Ali Ramdhani, *Sistem Pendukung Keputusan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.

Kasmir, *Pemasaran Bank Edisi Pertama*. Cetakan Kedua, Jakarta: Prenada, 2004.

Khotler, P.D, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Jakarta: Erlangga, 2002.

Komarudin, *Kamus Istilah Karya Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Krisna Wijaya, *Analisis Kebijakan Perbankan Nasional*, Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2010.

Made Novandri Sandya Nugraha, “Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Iklan Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha Pada Harpindo Jaya Cabang Ngaliyan, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang, 2010).

Muhammad Syafi’i Antoni, *Bank Syari’ah: dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insane, 2001.

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Muliaman D Hadad, “Pentingnya Edukasi Nasabah Perbankan untuk Pembangunan Ekonomi yang Berkelanjutan”, *Dimensia*, Vol. 5, Nomor. 2, Mei 2008.

- Nilna Almuntaazah et al., “Prediksi Jumlah Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda”, *Jurnal Ilmiah Matematika dan Terapan*, Vol.18, Nomor. 1, Oktober 2017.
- Nadia Fazira, “Pengaruh Promosi Personal Selling dan Edukasi terhadap Minat Nasabah pada Produk Tabungan di PT. BPRS Baiturrahman Keutapang”, (*Skripsi*, FEBI UIN Ar-Raniry, 2019).
- Noor Julianysah, *Metode Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011.
- Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Nurdin, Ismail dan Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Padmadewi dan Artini, *Literasi Di Sekolah: Dari Teori ke Praktek*, Badung: Nila Cakra, 2018.
- Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Priyanto, *Belajar Cepat Olah Data Statistic dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012.
- R. Ratika Zahra dan Nova Rhina, “Pengaruh Celebrity Endorse Hamidah Rahmayanti terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoufit di Kota Bandung”, *Jurnal Lontar*, Vol. 6, Nomor. 1, Januari 2018.

- Ridho Ilham Putra Wardana, “Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan ZIZE terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia”, (*Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang, 2015).
- Santrock, Theo, *Panduan Autism Terlegkap (Hubungan Antara Pengetahuan Teoritis dan Intervensi Pendidikan bagi Penyandang Autis)*, Jakarta: Dian Rakyat, 2009.
- Setiawati, “Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi di BEI”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 3, Nomor. 1, Januari 2021.
- Soekidjo, M, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: IKAPI, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualittatif R & D*, Bandung: Alfabeta CV, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Suliyanto, *Ekonometrika Terapan*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011.

Sujawerni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015.

W. Gulo, *Metode Penelitian*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002.

Widyawati, *Pendidikan dan Promosi Kesehatan untuk Mahasiswa Keperawatan*, Medan: BSM, 2020.

Website

Badan Pusat Statistik, “Jumlah Penduduk Menurut Agama (Jiwa) 2017-2021”, dalam <https://lombokutarakab.bps.go.id>. diakses tanggal 31 Mei 2023, pukul 19.30 Wita.

Bank NTB Syar’iah, “Laporan Keberlanjutan PT. Bank NTB Syari’ah 2022”, dalam https://www.bankntbsyariah.co.id/Perusahaan/view_pdf/166 diakses tanggal 29 Mei 2023, pukul 19.20. Wita.

Bank NTB Syariah, “Beranda” dalam <https://www.bankntbsyariah.co.id/> diakses tanggal 18 Oktober 2023, pukul 02.58. Wita.

Bank NTB Syariah, “Sejarah”, dalam <https://www.bankntbsyariah.co.id/> diakses tanggal 18 Oktober 2023, pukul 02.01. Wita.

Bank NTB Syariah, “Visi dan Misi Bank NTB Syariah”, dalam <https://www.bankntbsyariah.co.id/> diakses tanggal 18 Oktober 2023, pukul. 03.03. Wita.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Edukasi”, dalam <https://kbbi.web.id/edukasi> diakses tanggal 29 Mei 2023, Pukul 20.00. Wita.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Pengaruh Edukasi dan Literasi Masyarakat Tanjung Lombok Utara terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank NTB Syariah

Berikut adalah kuesioner yang berkaitan dengan edukasi dan literasi masyarakat Tanjung Lombok utara terhadap keputusan menggunakan produk Bank NTB Syariah. Dan oleh sebab itu kami memohon kesediaan anda dalam mengisi kuesioner ini dalam membantu menyukseskan penelitian kami.

Identitas Responden

Nama :
Usia :
Jenis kelamin :
Desa :

DAFTAR KUESIONER

Mohon memberikan tanda(V) pada setiap pernyataan yang anda pilih

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	KS	STS
	Edukasi (X1)				
1.	Saya memahami produk yang ditawarkan oleh Bank NTB Syariah karena mereka melakukan pendekatan edukasi (pendidikan) secara langsung.				
2.	Bank NTB syariah melakukan seminar/sosialisasi untuk memperkenalkan produk Bank NTB Syariah				
3.	Saya mengetahui produk-produk yang ditawarkan oleh Bank NTB Syariah.				
4.	Saya mengetahui cara membuka rekening/produk lainnya yang ada di Bank				

	NTB Syariah				
	Literasi (X2)				
1.	Saya memiliki pengetahuan penuh tentang karakteristik produk Bank NTB Syariah.				
2.	Saya memiliki pengetahuan tentang akad Syariah yang digunakan dalam produk Bank NTB Syariah.				
3.	Saya memiliki pengetahuan tentang prinsip mudharabah (bagi hasil) yang ada dalam Bank NTB Syariah				
4.	Saya mengetahui bahwa produk Bank NTB Syariah terhindar dari Riba (bunga), maisir (Judi) dll.				
	Minat (Y)				
1.	Saya menggunakan Bank NTB Syariah karena keinginan saya sendiri				
2.	Saya berminat menggunakan Bank NTB Syariah karena sesuai dengan ajaran agama				
3.	Saya loyal kepada bank tertentu apabila bank tersebut memuaskan				
4.	Saya menggunakan Bank NTB Syariah karena tuntutan pekerjaan				
5.	Saya menggunakan Bank NTB Syariah karena ingin mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat				

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 2: Hasil Kuesioner Responden

NO	Edukasi (X1)				Literasi (X2)				Keputusan (Y)					Total
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	
1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	36
2	4	3	4	2	2	1	3	4	3	2	4	3	3	38
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	36
4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	44
5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
6	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	47

7	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	47
8	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	43
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
10	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	37
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
13	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	37
14	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	35
15	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	35
16	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	35
17	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	35
18	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	36
19	4	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	4	4	41
20	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	25
21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	43
22	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	30
23	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	28
24	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	28
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
26	2	4	1	3	2	2	3	2	4	3	4	2	4	36
27	3	1	3	4	2	3	1	1	3	2	1	2	1	27
28	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	26
29	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	39
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	37
31	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	3	35
32	4	3	2	1	2	3	3	2	1	1	2	2	1	27
33	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	39
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
35	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	44
36	4	2	4	2	4	1	1	2	3	4	4	4	3	38
37	4	1	4	1	3	4	1	4	1	3	2	1	4	33
38	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	37
39	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	40
40	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	40
41	2	4	1	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	40
42	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	43
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52

44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
46	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	4	1	21
47	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	42
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	50
49	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	40
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	48
51	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	43
52	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	3	1	2	21
53	3	1	2	3	3	2	2	4	4	2	4	3	1	34
54	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	39
55	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	31
56	3	3	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	1	31
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	50
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
59	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	44
60	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	45
61	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	29
62	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	34
63	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	33
64	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	41
65	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	33
66	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	39
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
68	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	42
69	4	4	3	2	4	4	4	2	1	4	3	3	4	42
70	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	34
71	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	42
72	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	28
73	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	39
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	37
75	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	34
76	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
77	4	4	3	4	2	2	2	2	4	3	2	2	3	37
78	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	4	34
79	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	4	34
80	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	36

81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
82	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	34
83	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	37
84	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	36
85	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	34
86	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	4	3	1	31
87	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	34
88	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	37
89	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	42
90	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	35
91	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	31
92	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	35
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
94	2	3	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	37
95	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	35
96	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	41
97	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	35
98	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	25
99	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	34
100	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38

Lampiran 3: Hasil Uji SPSS

Perpustakaan IAIN Mataram

Correlations

	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Total
X1_ Pearson 1 Correlation	1	.366**	.668**	.326**	.413**	.388**	.366**	.237*	.246*	.399**	.117	.315**	.168	.580**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000	.000	.018	.013	.000	.247	.001	.095	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_ Pearson 2 Correlation	.366**	1	.299**	.495**	.351**	.428**	.578**	.297**	.449**	.431**	.336**	.172	.467**	.677**
Sig. (2-tailed)	.000		.003	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.001	.087	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

X1_3	Pearson Correlation	.668**	.299**	1	.358**	.537**	.387**	.387**	.332**	.287**	.378**	.221	.282**	.220*	.624**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.000	.000	.000	.000	.001	.004	.000	.027	.004	.028	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_4	Pearson Correlation	.326**	.495**	.358**	1	.365**	.425**	.425**	.240*	.651**	.484**	.228	.308**	.295**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.016	.000	.000	.022	.002	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2_1	Pearson Correlation	.413**	.351**	.537**	.365**	1	.698**	.502**	.440**	.405**	.449**	.316**	.237*	.296**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.018	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2_2	Pearson Correlation	.388**	.428**	.387**	.425**	.698**	1	.610**	.477**	.320**	.484**	.133	.093	.332**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.188	.360	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2_3	Pearson Correlation	.366**	.578**	.387**	.425**	.502**	.610**	1	.441**	.458**	.520**	.341**	.247*	.392**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.013	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2_4	Pearson Correlation	.237*	.297**	.332**	.240*	.440**	.477**	.441**	1	.425**	.514**	.300**	.072	.537**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.018	.003	.001	.016	.000	.000	.000		.000	.000	.002	.475	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_1	Pearson Correlation	.246*	.449**	.287**	.651**	.405**	.320**	.458**	.425**	1	.624**	.350**	.332**	.307**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.004	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.001	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_2	Pearson Correlation	.399**	.431**	.378**	.484**	.449**	.484**	.520**	.514**	.624**	1	.344**	.372**	.556**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_3 Pearson Correlation	.117	.336**	.221*	.228*	.316**	.133	.341**	.300**	.350**	.344**	1	.289**	.307**	.503**
Sig. (2-tailed)	.247	.001	.027	.022	.001	.188	.001	.002	.000	.000		.003	.002	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_4 Pearson Correlation	.315**	.172	.282**	.308**	.237*	.093	.247*	.072	.332**	.372**	.289**	1	.156	.453**
Sig. (2-tailed)	.001	.087	.004	.002	.018	.360	.013	.475	.001	.000	.003		.121	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_5 Pearson Correlation	.168	.467**	.220*	.295**	.296**	.332**	.392**	.537**	.307**	.556**	.307**	.156	1	.621**
Sig. (2-tailed)	.095	.000	.028	.003	.003	.001	.000	.000	.002	.000	.002	.121		.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Tota I Pearson Correlation	.580**	.677**	.624**	.668**	.708**	.686**	.746**	.643**	.702**	.787**	.503**	.453**	.621**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.884	13

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.95623482
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.975
Asymp. Sig. (2-tailed)		.298

a. Test distribution is Normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.073	1.141		3.569	.001		
Edukasi	.484	.121	.382	3.991	.000	.594	1.683
Literasi	.430	.109	.378	3.944	.000	.594	1.683

a. Dependent Variable: Keputusan

Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.665	.707		3.770	.000
	Edukasi	-.063	.075	-.108	-.834	.406
	Literasi	-.039	.067	-.075	-.580	.564

a. Dependent Variable: Abs_Res

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.073	1.141		3.569	.001
	Edukasi	.484	.121	.382	3.991	.000
	Literasi	.430	.109	.378	3.944	.000

a. Dependent Variable: Keputusan

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.073	1.141		3.569	.001
	Edukasi (X1)	.484	.121	.382	3.991	.000
	Literasi (X2)	.430	.109	.378	3.944	.000

a. Dependent Variable: Keputusan (Y)

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	338.901	2	169.451	43.385	.000 ^a
	Residual	378.859	97	3.906		
	Total	717.760	99			

a. Predictors: (Constant), Literasi (X2), Edukasi (X1)

b. Dependent Variable: Keputusan (Y)

Hasil Uji R

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.461	1.97630

a. Predictors: (Constant), Literasi, Edukasi

Lampiran 4: Daftar Riwayat Hidup

A. Data Diri

Nama :Lalu Ahmad Atam Kuswari
 Tempat/Tanggal Lahir :Santong, 18 April 2002
 Jenis Kelamin :Laki-Laki
 Agama :Islam
 Nama Ayah :Lalu Hasan Basri, S.Pd.I
 Nama Ibu :Baiq Il Mariani
 No HP :085333658124
 Email :200502024.mhs.@uinmataram.ac.id

Alamat : RT /RW 001/001, Dusun Temposodo, Desa Santong, Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Bayyinul Ulum Santong 2008-2014
2. MTS Bayyinul Ulum Santong 2014-2017
3. MA Bayyinul Ulum Santong 2017-2020

C. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Umum Ikatan Mahasiswa Desa Santong (2023-2024)
2. Manajer PSDA Koperasi Mahasiswa UIN Mataram (2023-2024)
3. Ketua Humas HMPS Perbankan Syariah (2022-2023)
4. Ketua Keagamaan PMII Rayon Alfarabi (2022-2023)
5. Ketua Kaderisasi PMII KLU (2023-2024)
6. Wakil Ketua 2 IPNU KLU (2022-2024)
7. Koordinator Dusun Temposodo Ikatan Alumni Bayyinul Ulum (2021-Sekarang)
8. Ketua Bidang HAM dan Advokasi FKMLU (2023)


D. Logo Universitas Islam Negeri Mataram

Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan **UIN Mataram**

Lampiran. 5: Kartu Konsultasi Pembimbing




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM


Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 821298-823809 Fax. (0370) 828327 Jemberg
 Mataramweb site : http://web1.uinmataram.ac.id, email : febi@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lalu Ahmad Atam Kuswari
 NIM : 200502024
 Pembimbing : Nurul Susanti M.E.
 Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi dan Literasi Masyarakat Tanjung Lombok Utara ~~Mataram~~ **keputusan**
 Menggunakan Produk Bank NTB Syariah

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
09/06/23	latar belakang & kesimpulan dan metode keji yang digunakan dan rencana metode & perbaikan	
10/06/23	Sesuaikan lagi dengan latar belakang	
04/07/2023	Metode di sesuaikan kembali	
12/06/2023	Frangka Teori di sesuaikan dengan Jurnal	
13/06/2023	Ace	

Mengetahui,
Dekan,

Indrajit Marud, M.Ag.
NIP. 2002121001

Mataram,
Pembimbing

Nurul Susanti M.E.
NIP. 2031129201



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0378) 621296-621609 Fax. (0378) 625027 Jemberang
Mataramberbela : <http://feku.uinmataram.ac.id>, email : feku@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lalu Ahmad Atam Kuswari
NIM : 200502024
Pembimbing : Nurul Susianti M.E
Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi dan Literasi Masyarakat Tanjung Lombok Utara terhadap ~~Masyarakat~~ Menggunakan Produk Bank NTB Syariah
keputusan

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
30/10/2023	Pengalaman di kelas lagi. dan Ceklah konsep kerangka teori.	
01/11/2023	Tambahkan pembahasannya lagi dan di penutup.	
04/11/2023	penulisan di perbaiki lagi	
08/11/2023	Ace	

Mengetahui,
Dekan,



Mas'ud, M.Ag.
NIP. 1102002121001

Mataram,
Pembimbing

Nurul Susianti M.E.
NIP. 2031129204



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 821288-823889 Fax. (0370) 824137 Jemberang Mataram
Website : <http://web1.uinmataram.ac.id>, email : info@uinmataram.ac.id

Nomor : 1309/Un.12/E.BI/FP.00.009/2023
Lamp : 1 (satu) Gabung
Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth,
Masyarakat Tanjung Lombok Utara
Di
Tempat

Assalamu/alaikum wr wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lulu Ahmad Alam Kuswari
NIM : 200502024
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi dan Utorasi Masyarakat Tanjung Lombok Utara terhadap Keputusan Menggunakan Bank NTB Syariah.

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswa yang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu/alaikum wr wb.

Mataram, 26 Desember 2023

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Dr. Daryati, M.E.I
NIP. 19761231006012028





UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Sertifikat Bebas Pinjam

No.2587/Un.12/Perpus/sertifikat/SP/08/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

LALU AHMAD ATAM KUSWARI
 200502024

FEBIPS

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **LJIAN SKRIPSI**.



UPT Perpustakaan
 M.Hum
 197801282006042001




UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Plagiarism Checker Certificate

No.3707/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/01/2024

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

LALU AHMAD ATAM KUSWARI
 200502024

FEBIPS
 Dengan Judul SKRIPSI

PENGARUH EDUKASI DAN LITERASI MASYARAKAT TANJUNG LOMBOK UTARA TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN PRODUK BANK NTB SYARIAH
SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 20 %
 Submission Date : 12/01/2024



UPT Perpustakaan
 M.Hum
 197801282006042001